

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V pada pokok bahasan soal cerita volume kubus dan balok dapat disimpulkan jawaban atas rumusan masalah yang dibuat, diantaranya:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V di sekolah dasar pada pokok bahasan soal cerita volume kubus dan balok memiliki kategori cukup. Hal ini berdasarkan pada hasil tes dari keenam subjek penelitian menunjukkan bahwa satu subjek memiliki skor 11 yang mendapatkan kategori kurang ialah siswa S-2, empat subjek memiliki skor 20, 21, 21, dan 24 yang mendapatkan kategori cukup ialah S-1, S-4, S-5, dan S-6. Sedangkan satu subjek memiliki skor 28 yang mendapatkan kategori baik ialah S-3.
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis ialah banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dalam belajar, berhitung, memahami materi, dan mengerjakan soal. Hal ini menjadikan kurang tepatnya perhitungan dan pemahaman yang dimiliki siswa. Kurangnya konsentrasi siswa dipengaruhi oleh terburu-burunya siswa dalam mengerjakan soal tes sehingga menyebabkan perhitungan kurang tepat dan keadaan kelas yang kurang kondusif akibat kegaduhan siswa sendiri. Selain kurang konsentrasi, kesulitan yang dialami siswa ialah kurang menguasai perhitungan dasar seperti perkalian dan pembagian. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perhitungan siswa dalam menjawab soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V di sekolah dasar berdasarkan analisis dari hasil tes dikategorikan cukup. Ditemukan kesesuaian antara hasil tes dengan wawancara secara keseluruhan yaitu siswa, orangtua siswa dan guru maka implikasi-implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Jika siswa mendapatkan motivasi dan bimbingan orangtua yang baik maka siswa tidak akan merasa kesulitan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Jika guru sering memberikan pemahaman materi dan soal untuk menguji kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka tingkat pemecahan masalah siswa dapat meningkat.
3. Jika siswa dapat menumbuhkan minat, serta memperbaiki kebiasaan belajarnya maka siswa dapat meningkatkan kemampuannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tentunya dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya.

1. Penyebab rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah dasar adalah ada beberapa siswa yang kurang mampu memahami perhitungan dasar seperti perkalian dan pembagian dan kurangnya konsentrasi ketika belajar dan mengerjakan soal tes sehingga menyebabkan kesalahan dalam berhitung. Untuk keadaan ini direkomendasikan guru dapat lebih banyak memberikan latihan soal pemecahan masalah untuk membiasakan siswa dalam mengerjakan soal pemecahan masalah dengan tahapan yang lengkap.
2. Kurangnya penguasaan perhitungan dasar dan konsentrasi dalam belajar serta mengerjakan soal tes membuat banyak siswa keliru dan salah dalam perhitungan. Untuk keadaan ini direkomendasikan siswa agar giat berlatih berhitung dan meningkatkan konsentrasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.
3. Adanya kesulitan dalam memahami materi sekolah mempengaruhi prestasi siswa. Untuk keadaan ini direkomendasikan orangtua siswa agar membimbing siswa ketika belajar di rumah. Selain membimbing, orangtua juga dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi dan juga dapat mengetahui faktor yang melatarbelakangi kesulitan siswa dalam memahami materi